

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Resmi Tercetak:

Anonim. 1929. *Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng en Omstreken (GEBEO): Ter Gelegenheid Van Het 10-Jarig Beestaan*. Bandung: Kantoorgebouw Bragaweg.

Bijblad No. 8821 Tahun 1918.

Departement van Economische Zaken. 1936. *Volkstelling 1930: Deel VIII Overzicht Voor Nederlandsch-Indie*. Batavia: Landsdrukkerij.

N.V. Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng En Omstreken (GEBEO), Gevestigd te Bandoeng, *Verslag Over Het 11e Boekjaar 1930*.

N.V. Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng En Omstreken (GEBEO), Gevestigd te Bandoeng, *Verslag Over Het 16e Boekjaar 1935*.

N.V. Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng En Omstreken (GEBEO), Gevestigd te Bandoeng, *Verslag Over Het 21e Boekjaar 1940*.

Officieele Catalogus en Feestprogramma 1935, *16e Jaarbeurs Bandoeng*.

Regeerings Almanak voor Nederlandsch-Indie 1935. Batavia: Landsdrukkerij, 1935.

Staatsblad No. 279, Tahun 1909.

Staatsblad No. 280, Tahun 1909.

Staatsblad No. 406, Tahun 1907.

Staatsblad No. 468, Tahun 1917.

Staatsblad No. 495, Tahun 1907.

Statuten Der N.V Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng En Omstreken, Gevestigd Te Bandoeng. Extra-Bijvoegsel der Javansche Courant, No.16, 1921.

Majalah dan Surat Kabar:

Majalah *De Ingenieur*, No. 2, 12 Januari 1918.

Majalah *De Ingenieur*, No. 39, 30 September 1922.

Majalah *De Ingenieur*, No. 48, 01 Desember 1923.

Majalah *Soeara Nirom*, No. 21, 15 Oktober 1939.

- Majalah *Soeara Nirom*, No. 9, 30 April 1939.
- Majalah, *De Ingenieur van Indonesie*, No. 1, Januari 1934.
- Surat kabar *Algemeen Handelsblad voor Nederlansch-Indie*, 05 Maret 1932.
- Surat kabar *Algemeen Indisch Dagblad De Preanger Bode*, 01 April 1931.
- Surat kabar *De Avondpost*, 29 September 1935.
- Surat kabar *De Indier*, 07 April 1917.
- Surat kabar *De Indische courant*, 01 September 1934.
- Surat kabar *De Indische courant*, 05 April 1935.
- Surat kabar *De Indische courant*, 07 Oktober 1935.
- Surat kabar *De Koerier* 19 Mei 1931.
- Surat kabar *De Koerier*, 07 Mei 1929.
- Surat kabar *De Koerier*, 25 Juni 1929.
- Surat kabar *De Koerier*, 31 Desember 1931.
- Surat kabar *De Korier*, 27 Oktober 1928.
- Surat kabar *De Locomotief*, 02 Mei 1935.
- Surat kabar *De Locomotief*, 27 Desember 1935.
- Surat kabar *De Locomotief*, 31 Maret 1906.
- Surat kabar *De Nieuwe vorstenlanden*, 10 Maret 1915.
- Surat kabar *De Preanger Bode*, 22 Maret 1923.
- Surat kabar *De Preanger Bode*, 22 Februari 1916.
- Surat kabar *Het Nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indie*, 05 April 1910.
- Surat kabar *Het Nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indie*, 14 Maret 1925.
- Surat kabar *Het Nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indie*, 22 Maret 1906.
- Surat kabar *Het Nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indie*, 23 Februari 1905.
- Surat kabar *Het Nieuws van den dag voor Nederlansch-Indie*, 13 Desember 1937.
- Surat kabar *Het Vaderland*, 17 Maret 1913.
- Surat kabar, *Bataviaasch nieuwsblad*, 01 Juli 1924.

Surat kabar, *De Nieuw vorstenlanden*, 20 September 1922.

Buku dan Artikel Jurnal:

Algemeen Indisch Dagblad De Preangerbode. Tidak tercantum. *Bandoeng 1906-1931, Officieele Jubileum Uitgave Ter Gelegenheid Van Het 25 Jarig Bestaan Van De Gemeente Bandoeng op 1 April 1931*. Bandoeng: NV. Mij. Vorkink.

Allen, G. C., dan Donnithorne. 2013. *Western Enterprise in Indonesia and Malaysia*. London: Routledge.

Anonim. 1948. *De Ontwikkeling van Onze Electriciteitsvoorziening 1880-1938*. Den Haag: Moorman's Periodieke Pers.

Asri Nur Kholis Sofiah dan Ajid Hakim. "Sejarah PLTA Lamajan Pangalengan Sebagai Situs Peninggalan Belanda di Kabupaten Bandung Tahun 1925", *Jurnal Historia Madania*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2020, hlm 129-146.

Burger, D.H., dan Prajudi Atmosidirjo (ed). 1970. *Sejarah Ekonomi Sosiologis Indonesia II*. Jakarta: Pradnja Paramita, 1970.

Dandekar. M.M., dan K. N. Sharma. 1991. *Pembangkit Listrik Tenaga Air* (trjmh: D. Bambang Setyadi). Jakarta: UI-Press.

Dick, H.W., "Industrialisasi Abad ke-19: Sebuah Kesempatan yang Hilang?". dalam J. Thomas Linblad (ed), *Sejarah Ekonomi Modern Indonesia: berbagai Tantangan Baru*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2000. hlm 176-210.

_____, "Munculnya Ekonomi Nasional, 1808-1990-an", dalam J. Thomas Linblad (ed), *Fondasi Historis Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002. hlm 24-62.

Diella Dachlan dan T. Bachtiar. 2014. *Cita-Citarum, Laporan Foto: Sejuta Asa Untuk Cikapundung*. Bandung: Citarum.ogr.

Eko Sulistyio. 2021. *Jejak Listrik di Tanah Raja: Listrik dan Kolonialisme di Surakarta 1901-1957*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Eko Yulianto, dkk. 2020. *Geliat Kota Bandung Dari Kota Tradisional Menuju Modern*. Jakarta: Bank Indonesia Institute.

Gallas, E.C.P. Tidak Tercantum. *Bijdrage voor Encyclopaedie van Nederlandsche-Indie 1924*. Leiden: Tidak Tercantum.

- Groothoff, A. 1924. *De Waterkrachtregelingen In Nederlandsch-Indie*, Weltevreden: Landsdrukkerij.
- _____. 1925. *De Gemengde Bedrijven in Nederlandsche-Indie*. Gravenhage: Firma F.J. Belinfante.
- Hary Ganjar Budiman. "Modernisasi dan Terbentuknya Gaya Hidup Elit Eropa di *Bragaweg* (1894-1949), *Patanjala*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2017, hlm 163-180.
- Haryoto Kunto. 1985. *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*. Bandung: Granesia.
- Maier, Henk. "Maelstrom and electricity: Modernity in the Indies", dalam Henk Schulte Nordholt (ed), *Outward Appearances: Dressing state and society in Indonesia*. Leiden: KITLV Press, 1997. hlm 181-197.
- Her Suganda. 2014. *Kisah Para Preanger Planters*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Heyden, J. Van Der. Tidak Tercantum. *Tweede Nederlandsch Indische Jaarbeurs Te Bandoeng Van 19 September Tot En Met 9 october 1921*. Tegal: Handelsdrukkerij J.D. De Boer.
- Hoogervorst, Tom., dan Henk Schulte Nordholt, "Urban Middle Classes in Colonial Java (1900-1942): Images and Language." *Brill*, Vol. 173, No. 4, 2017, hlm 442-474.
- Iwan Hermawan. "Bangunan PLTA Bengkulu dan Dago Bandung". *Purbawidya*, Vol. 1, No. 2, 2012, hlm 195-212.
- Izzudin Prawiranegara. 2020. "Sungai sebagai Proyek: Proses Komodifikasi Aliran Sungai Citarum". *Laporan Penelitian*. Bandung: ARC Working Paper Series.
- Junaidi Nasution. "Transformasi Modernitas di Kota Medan: Dari Kampung Medan Putri Hingga Gemeente Medan". *Jurnal Sejarah*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm 65-83.
- Kuntowijoyo. "Making an Old City a Pleasant Place to Stay for Meneer and Mevrouw: Solo, 1900-1915." *Humaniora*, Vol. 12, No. 2, 2000, hlm 139-146.
- _____. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah: Edisi Baru*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Locher-Scholten, Elsbeth. "Summer dresses and canned food: European women and Western lifestyles in the Indies, 1900-1942", dalam Henk Schulte Nordholt (ed), *Outward Appearances: Dressing state and society in Indonesia*. Leiden: KITLV Press, 1997. hlm 151-180.

- McNabb, David E. 2005. *Public Utilities: Management Challenges for the 21st Century*. Cletenham: Edward Elgar.
- Mrazek, Rudolf. 2006. *Enginers of Happy Land: Perkembangan Teknologi dan Nasionalisme di Sebuah Koloni* (terjmh: Hermojo). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mumuh Muhsin Z. 2011. *Priangan Dalam Arus Dinamika Sejarah*. Jatinangor: Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Jawa Barat Press.
- Nandang Rusnandar. "Sejarah Kota Bandung dari "Bergdessa" (Desa Udik) Menjadi Bandung "Heurin Ku Tangtung" (Metropolitan)", *Patanjala*, Vol. 2, No.2, 2010, hlm 273-293.
- Purnawan Basundoro. 2009. *Dua Kota Tiga Zaman: Surabaya dan Malang Sejak Zaman Kolonial sampai Kemerdekaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Reerink, Gustaaf. "From Autonomous Village to 'Informal Slum': Kampong Development and State Control in Bandung (1930-1960)", dalam Freek Colombijn dan Joost Cote (ed), *Cars, Conduits, and Kampongs: The Modernization of the Indonesian City, 1920-1960*. Leiden: Brill, 2015. hlm 193-212.
- Reitsma, S.A. 1923. *Tijd- en Strijdvragen, Verspreide Opstellen en Polemieken*. Bandung: N.V. Mij.Vorkink, 1923.
- Rothe, Cecile.1938. *Industrieen in Ned.-Indie: II Textielindustrie*. Amsterdam: druk DE BUSSY.
- Royat, E. Tidak Tercantum. *Herstel en Vernieuwing van de Madjalajase Textielindustrie*. Batavia: G. Kolff & Co.
- Samidi. "Surabaya sebagai Kota Kolonial Modern pada AkhirAbad ke 19: Industri, Transportasi, Pemukiman, dan Kemajemukan Masyarakat". *Mozaik Humaniora*, Vol. 17, No. 1, 2017, hlm 157-180.
- Schulte Nodholt, Henk. "Modernity and Cultural Citizenship in the Netherlands Indies: An Illustrated Hypothesis." *Journal of Southeast Asian Studies*, Vol. 42, No. 3, 2011, hlm 435-457.
- Sri Ana Handayani. "Geliat Ekonomi Masyarakat Priangan Era Pemerintahan Hindia Belanda 1900-1942", *Lembaran Sejarah*, Vol. 13, No. 2, 2017, hlm 221-234.

- _____. "Majalaya as the Center for Textile Industry in Spatial Historical Perspective", *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, hlm 1-7. doi:10.1088/1755-1315/243/1/012167.
- Stibbe, D. G. 1922. *Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie 1917-1939: Aanvullingen en wijzigingen deel I*. Leiden: Martinus Nijhoff.
- Suhartono. "Budaya Materialistik dan Kesenjangan Sosial", *Humaniora*, Vol. Tidak tercantum, No. 5, Tahun 1997, hlm. 97-106.
- Van Der Eng, Pierre., "Why Didn't Colonial Indonesia Have a Competitive Cotton Textile Industry?" *Modern Asian Studies*, Vol. 47, No. 3, 2013, hlm 1019-1054.
- Wertheim, W.F. 1999. *Masyarakat Indonesia dalam Transisi: Studi Perubahan Sosial*, (trjmh. Misbah Zulfa Ellizabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana.

Tugas Akhir:

- Dian Andika Winda. 2008. "Cahaya di Bumi Mataram: Perkembangan Elektrifikasi Kota Yogyakarta 1917-1942." *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Fitria Nurjayanti. 2017. "Program Elektrifikasi dan Perubahan Sosial Masyarakat di Surakarta 1902-1942." *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Giri Luhung Pribadi. 2017. "Elektrifikasi dan Penggunaan Energi Listrik oleh Masyarakat Batavia 1897-1942". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Hafsah Wisananingrum. 2011. "Redup Gemerlapnya *Paris Van Java*: Dari *Jaarbeurs* ke Pameran Industri Jawa Barat 1920-1964". *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Peter Keppy. 2001. "Hidden Business: Indigenous and Ethnic Chinese Entrepreneurs in the Majalaya Textile Industry, West Java, 1928-1974." *Disertasi*. Amsterdam: Faculteit der Sociaal-Culturele Wetenschappen, Vrije Universiteit.

Internet:

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl>